

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas Sikumana, di daerah Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Nototmodjo 2010). Populasi ini diambil dari jumlah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Oktober, November dan Desember 2023 sebanyak 156 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2016) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian tetapi jika subjek lebih dari 100 maka dapat diambil 10 – 15% atau 15 – 25%. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel

penelitian ini ialah $156 \times 25\% = 39$ sehingga jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Sikumana

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil dan tindakan ibu hamil

2. Variabel terikat: pencegahan gingivitis

F. Defenisi Operasional

1. Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap sesuatu atau seseorang terhadap objek tentang perilaku pencegahan gingivitis.

2. Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang dilakukan untuk mencegah terjadinya gingivitis.

3. Tindakan adalah suatu perbuatan nyata sebagai kelanjutan dari sikap pencegahan gingivitis.

G. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai tindakan ibu hamil dalam mencegah terjadinya gingivitis

H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Persiapan

- a. Survei tempat penelitian
- b. Mempersiapkan barang kuesioner yang akan dibagikan kepada ibu hamil yang terdiri dari pengetahuan , sikap dan tindakan.
- c. Pengurusan surat izin penelitian
- d. Memberi surat permohonan kepada subjek untuk mengisi formulir persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada subjek penelitian tentang kegiatan yang dilakukan
- b. Pengisian blangko kuesioner oleh subjek
- c. Penelitian mengumpulkan hasil pengisian kuesioner.

I. Analisa Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan gingivitis, 10 pertanyaan tentang sikap ibu hamil dalam mencegah terjadinya gingivitis dan tindakan ibu hamil dalam pencegahan gingivitis.

Rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Arikunto, 2016) adalah :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh skor}}$$

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmodjo, 2012) disini penelitian melakukan pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala Guttama. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negatif, dan lain - lain. Peneliti mengambil hasil perhitungan dengan cara, jumlah total skor yang di peroleh menjadi 3 kriteria yaitu dengan kriteria nilai:

1. Baik, dengan hasil 70 – 100 %
2. Cukup, dengan hasil 35 – 69 %
3. Kurang, dengan hasil 0 – 34 %

2. Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap den akan menggunakan kuesioner checklist (v) Suharmini Arikunto (2012) menjelaskan check list adalah sebuah daftar dimana responden tinggal membubukan check (v) pada tanda yang sesua.

Jika setuju diberi nilai “1” dan jika tidak setuju diberi nilai “0” bila pernyataan dalam bentuk positif maka jawaban benar di beri nilai “1” dan salah diberi nilai “0”, sedangkan bila pertanyaan dalam bentuk negatif (pertanyaan nomor 4 dan nomor 7) maka jawaban benar diberi nilai “0” dan jawaban salah diberi nilai “1”. Peneliti mengambil hasil perhitungan

dengan cara jumlah total skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah seluruh skor dan dikalikan 100 yaitu dengan kriteria nilai:

1. Baik, dengan hasil 70 – 100 %
2. Cukup, dengan hasil 35 – 69 %
3. Kurang, dengan hasil 0 – 34 %

3. Tindakan

Tindakan ibu hamil dalam pencegahan gingivitis dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tindakan berupa kuesioner dengan skala Gutama. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya atau tidak. Peneliti mengambil hasil perhitungan dengan cara jumlah total skor yang diperoleh dibagi menjadi 3 yaitu dengan kriteria:

1. Baik, dengan hasil 70 – 100 %
2. Cukup, dengan hasil 35 – 69 %
3. Kurang, dengan hasil 0 – 34 %